



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
INSPEKTORAT DAERAH**

*ꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦠꦶꦩꦠꦶꦁꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭ*

Jalan Prof. Dr. Soepomo, S.H. Nomor 202 Bantul Kode Pos 55712  
Telepon/Faximile (0274) 367325 Laman : <http://www.inspektorat.bantulkab.go.id>  
Posel : [inspektorat@bantulkab.go.id](mailto:inspektorat@bantulkab.go.id)

**LAPORAN HASIL EVALUASI  
ATAS IMPLEMENTASI SAKIP PADA KAPANEWON SEWON  
KABUPATEN BANTUL**

Nomor : 061/046.D/Ev.SAKIP/2021  
Tanggal : 09 Maret 2021



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
**INSPEKTORAT DAERAH**

ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦏꦧꦠꦺꦤ꧀ꦠꦤꦸꦭꦶꦁꦏꦺꦴꦩꦸꦩꦺꦴꦥꦺꦴꦩ

Jln. Prof. Dr. Soepomo, SH. No. 202 Bantul Kode Pos 55712 Telp./Fax (0274) 367325

Laman: <http://www.inspektorat.bantulkab.go.id> Posel : [inspektorat@bantulkab.go.id](mailto:inspektorat@bantulkab.go.id)

Nomor : 061/046D/SAKIP/2021  
Lampiran : 1 bendel  
Hal : Laporan Hasil Evaluasi Atas  
Implementasi SAKIP Pada Kapanewon  
Sewon Kabupaten Bantul

Bantul, 9 Maret 2021

Kepada:  
Yth. Panewu Sewon  
di  
Bantul

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Surat Tugas Inspektur Kabupaten Bantul Nomor 44/PKPT/2021 tanggal 26 Februari 2021, kami sampaikan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP pada Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul Tahun 2020 sebagai berikut:

1. Kami telah melakukan evaluasi atas Implementasi SAKIP pada Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul, dengan tujuan:
  - a. Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem AKIP.
  - b. Menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
  - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi.
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja yang meliputi Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal dan Capaian Sasaran/Kinerja Organisasi. Dokumen yang dievaluasi terdiri dari Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK), Laporan Kinerja tahun 2020 dan dokumen terkait lainnya.
3. Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d.100. Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul, memperoleh nilai sebesar 80,23 Kategori A (memuaskan) dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen/Sub Komponen	Bobot	Nilai
A.	Perencanaan Kinerja (30%)	30	26,50
B.	Pengukuran Kinerja (25%)	25	19,69
C.	Pelaporan Kinerja (15%)	15	13,11
D.	Evaluasi Internal (10%)	10	6,44
E.	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi (20%)	20	14,50
<b>Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja (100%)</b>		<b>100</b>	<b>79,48</b>

4. Nilai sebagaimana tersebut diatas merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi dengan rincian sebagai berikut:

**a. Perencanaan Kinerja**

Hasil evaluasi komponen perencanaan kinerja pada Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul dengan bobot nilai 30 memperoleh nilai 26.50 dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen/Sub Komponen	Bobot	Nilai
Perencanaan Kinerja (30%)		30.00	24.80
I.	<i>Perencanaan Strategis (10%)</i>	10.00	8.00
A.	Pemenuhan Renstra (2%)	2.00	2.00
B.	Kualitas Renstra (5%)	5.00	3.75
C.	Implementasi Renstra (3%)	3.00	2.25
II. <i>Perencanaan Kinerja Tahunan (20%)</i>		20.00	18.50
A.	Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan (4%)	4.00	4.00
B.	Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan (10%)	10.00	10.00
C.	Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan (6%)	6.00	4.50

Evaluasi lebih lanjut atas Perencanaan Kinerja menunjukkan:

- 1) Dokumen Rencana Strategis (Renstra)
  - a) Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, isu strategis, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, program dan kegiatan.
  - b) Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD, menyajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan menetapkan tujuan dan sasaran yang telah berorientasi hasil dengan beberapa program/kegiatan yang merupakan cara untuk pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.
  - c) Renstra telah digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan tahunan.
  - d) Renstra telah digunakan dalam penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran.



- e) Dokumen perencanaan kinerja telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan.
- 2) Dokumen Perencanaan Kinerja Tahunan
- a) Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul telah menyusun dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Dokumen RKT telah memuat sasaran, program, indikator kinerja sasaran dan target kinerja.
  - b) Sasaran yang ditetapkan telah berorientasi hasil dan dijabarkan dalam program/kegiatan yang merupakan cara untuk mencapai sasaran.
  - c) Indikator kinerja sasaran dan kegiatan telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik dan target kinerja telah ditetapkan dengan baik.
  - d) Dokumen RKT telah selaras dengan dokumen RPJMD/Renstra SKPD, digunakan sebagai acuan untuk menyusun penetapan kinerja (PK).
- 3) Dokumen Penetapan Kinerja
- a) Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul telah menyusun Dokumen Penetapan Kinerja (PK). Dokumen PK disusun setelah anggaran disetujui, memuat sasaran, program, indikator kinerja dan target jangka pendek dan telah menyajikan IKU.
  - b) Dokumen PK telah selaras dengan dokumen PK atasannya dan Dokumen RKT, telah dimonitor dan telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan.
  - c) Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan.

**b. Pengukuran Kinerja**

Hasil evaluasi komponen pengukuran kinerja pada Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul menunjukkan dari bobot nilai 25 memperoleh nilai 19,69 dengan perincian sebagai berikut:

No	Komponen/Sub Komponen	Bobot	Nilai
	Pengukuran Kinerja (25%)	25.00	19,69
I.	Pemenuhan Pengukuran (5%)	5.00	5.00
II.	Kualitas Pengukuran (12,5%)	12.50	10.00
III.	Implementasi Pengukuran (7,5%)	7.50	4.69

Evaluasi lebih lanjut atas Pengukuran Kinerja menunjukkan bahwa:

- 1) Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul telah menyusun indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal.

- 2) IKU yang disusun telah dapat diukur secara obyektif, menggambarkan hasil, relevan dengan kondisi yang akan diukur dan cukup untuk mengukur kinerja serta telah diukur realisasinya.
- 3) Indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dapat diukur secara obyektif, menggambarkan hasil, relevan dengan sasaran yang akan diukur dan cukup untuk mengukur sasarnya serta telah diukur realisasinya.
- 4) Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor dan telah selaras dengan indikator kinerja atasannya.
- 5) IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran, untuk penilaian kinerja dan telah direviu secara berkala.
- 6) Hasil pengukuran kinerja telah digunakan untuk penyusunan laporan kinerja dan pengendalian serta pemantauan kinerja secara berkala.

### c. Pelaporan Kinerja

Hasil evaluasi komponen pelaporan kinerja pada Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul menunjukkan dari bobot nilai 15 memperoleh nilai 13,11 dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen/Sub Komponen	Bobot	Nilai
	Pelaporan Kinerja (15%)	15.00	13.11
I.	Pemenuhan Pelaporan (3%)	3.00	2.81
II.	Penyajian Informasi Kinerja (7,5%)	7.50	6.70
III.	Pemanfaatan Informasi Kinerja (4,5%)	4.50	3.60

Evaluasi lebih lanjut atas Pelaporan Kinerja menunjukkan bahwa:

#### 1) Pemenuhan Laporan.

Secara umum pemenuhan laporan kinerja sudah sangat baik.

#### 2) Penyajian Informasi Kinerja.

Secara umum penyajian informasi kinerja sudah baik, namun laporan kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi yang berorientasi outcome, akan tetapi lebih pada penyajian laporan realisasi anggaran yang telah dipergunakan.

#### 3) Pemanfaatan Informasi Kinerja.

Secara umum penilaian atas sub unsur pemanfaatan informasi kinerja sudah cukup baik. Namun demikian, pada Bab IV seharusnya berisi langkah masa depan untuk meningkatkan kinerja Kapanewon Sewon.



**d. Evaluasi Internal**

Hasil evaluasi komponen Evaluasi Internal pada Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul menunjukkan dari bobot nilai 10 memperoleh nilai 6,44 dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen/Sub Komponen	Bobot	Nilai
	Evaluasi Internal (10%)	10.00	6.44
I.	Pemenuhan Evaluasi (2%)	2.00	1.67
II.	Kualitas Evaluasi (5%)	5.00	3.27
III.	Pemanfaatan Evaluasi (3%)	3.00	1.50

Evaluasi lebih lanjut atas Evaluasi Internal menunjukkan bahwa:

1) Pemenuhan evaluasi.

Secara umum pemenuhan evaluasi sudah sangat baik, sudah ada rencana aksi pengendalian program dan kegiatan.

2) Kualitas evaluasi

Secara umum penilaian kualitas evaluasi sudah cukup baik.

3) Pemanfaatan Evaluasi

Secara umum penilaian atas sub unsur pemanfaatan evaluasi sudah cukup baik, namun demikian LAKIP belum menjelaskan program apa saja yang mendukung IKU dan belum menjelaskan keberhasilan atas program tersebut.

**e. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi**

Penilaian Komponen dalam Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi pada Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul dengan bobot nilai 20 memperoleh nilai 14.50 dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen/Sub Komponen	Bobot	Nilai
	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi (20%)	20.00	14.50
I.	Kinerja Yang Dilaporkan (Output) (7,5%)	7.50	4.50
ii.	Kinerja Yang Dilaporkan (Outcome) (12,5%)	12.50	10,00

Evaluasi lebih lanjut atas Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi menunjukkan bahwa:

1) Kinerja yang dilaporkan (outcome)

- Hasil pengukuran kinerja Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul tahun 2020, disimpulkan bahwa seluruh indikator sasaran berkreteria Sangat Tinggi, dengan rata-rata capaian sebesar 85,21 % namun masih ada 1 (satu) Indikator kinerja Utama yang belum tercapai yakni Persentase realisasi program prioritas musrenbang Kecamatan target 100% realisasi 65,29% .

- Capaian kinerja Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dari 4 (empat) indikator kinerja yang ada mengalami kenaikan 3 (tiga) indikator kinerja sedang 1 (satu) indikator kinerja yakni Presentase realisasi program prioritas musrenbang kecamatan mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu, untuk selengkapnya dapat dilihat tabel berikut ini :

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	% capaian Tahun 2019	Target Tahun 220	Realisasi Tahun 2020	% Capaian Tahun 2020
1	IKM Kecamatan	86	89,17	103,86	87	90,99	104,59
2	Persentase Desa dengan penyelesaian APBDesa tepat waktu	95	96	101,05	100	100	100
3	Rata-rata Persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	88	90	102,27	90	100	111,11
4	Persentase realisasi program prioritas musrenbang Kecamatan	90	95	105,66	100	65,29	65,29
	Rata-rata			103,21			95,24

5. Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan di atas, kami merekomendasikan kepada Panewu Kapanewon Sewon, beserta seluruh jajarannya agar dilakukan perbaikan sebagai berikut:

- Agar penyusunan perencanaan kinerja selaras sampai dengan kinerja individu.
- Selalu memanfaatkan Rencana Aksi, Rencana Operasional Kegiatan dan Risk register untuk memantau pelaksanaan setiap program/kegiatan agar dapat meningkatkan capaian kinerja setiap tahunnya.
- Untuk lebih memanfaatkan sistem informasi yang terintegrasi yang terdiri dari perencanaan, pengukuran, pemantauan dan evaluasi kinerja di dalam mewujudkan mekanisme pengumpulan data kinerja yang lebih handal dan meningkatkan kualitas laporan kinerja yang lebih baik.
- Agar menyusun langkah-langkah kerja terhadap 1 (satu) Indikator kinerja tersebut diatas yang belum tercapai target realisasinya.

Demikian hasil evaluasi atas implementasi SAKIP pada Kapanewon Sewon dan untuk menjadikan periksa.





**KERTAS KERJA EVALUASI  
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
KABUPATEN BANTUL  
KAPANEWON SEWON**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD	
			Y/T	NILAI
1	2		3	4
<b>A. PERENCANAAN KINERJA (30%)</b>		<b>30,00</b>	<b>88,33%</b>	<b>26,50</b>
<b>I.</b>	<b>PERENCANAAN STRATEGIS (10%)</b>	<b>10,00</b>	<b>80,00%</b>	<b>8,00</b>
<b>a.</b>	<b>PEMENUHAN RENSTRA (2%)</b>	<b>2,00</b>	<b>100,00%</b>	<b>2,00</b>
1	Renstra SKPD telah disusun		Y	1,00
2	Renstra telah memuat tujuan		Y	1,00
3	Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)		A	1,00
4	Tujuan telah disertai target keberhasilannya		A	1,00
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran		Y	1,00
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran		A	1,00
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan		A	1,00
8	Renstra telah menyajikan IKU		A	1,00
9	Renstra telah dipublikasikan		Y	1,00
<b>b.</b>	<b>KUALITAS RENSTRA (5%)</b>	<b>5,00</b>	<b>75,00%</b>	<b>3,75</b>
10	Tujuan telah berorientasi hasil		B	0,75
11	ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik		B	0,75
12	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		B	0,75
13	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		B	0,75
14	Target kinerja ditetapkan dengan baik		B	0,75
15	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan		B	0,75
16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD		B	0,75
17	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan		B	0,75
<b>c.</b>	<b>IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)</b>	<b>3,00</b>	<b>75,00%</b>	<b>2,25</b>
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran		B	0,75



19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		B	0,75
20	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala		B	0,75
II.	<b>PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)</b>	<b>20,00</b>	<b>92,50%</b>	<b>18,50</b>
a.	<b>PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)</b>	<b>4,00</b>	<b>100,00%</b>	<b>4,00</b>
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun		Y	1,00
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1,00
3	PK telah menyajikan IKU		A	1,00
4	PK telah dipublikasikan		Y	1,00
b.	<b>KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)</b>	<b>10,00</b>	<b>100,00%</b>	<b>10,00</b>
5	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1,00
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1,00
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	1,00
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran		A	1,00
9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai		A	1,00
10	Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra		A	1,00
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)		A	1,00
12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		Y	1,00
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja		A	1,00
14	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/ komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja		Y	1,00
c.	<b>IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)</b>	<b>6,00</b>	<b>75,00%</b>	<b>4,50</b>
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran		Y	1,00
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		A	1,00
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala		C	0,50



18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan		C	0,50
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV		B	0,75
<b>B. PENGUKURAN KINERJA (25%)</b>		<b>25,00</b>	<b>78,75%</b>	<b>19,69</b>
<b>I.</b>	<b>PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)</b>	<b>5,00</b>	<b>100,00%</b>	<b>5,00</b>
1	Telah terdapat <i>indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal</i>		Y	1,00
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya		A	1,00
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja		A	1,00
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan		Y	1,00
<b>II.</b>	<b>KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)</b>	<b>12,50</b>	<b>80,00%</b>	<b>10,00</b>
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik		B	0,75
6	IKU telah <i>cukup untuk mengukur</i> kinerja		B	0,75
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP		B	0,75
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		B	0,75
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya		B	0,75
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya		B	0,75
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		B	0,75
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan		B	0,75
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)		Y	1,00
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi		Y	1,00
<b>III.</b>	<b>IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)</b>	<b>7,50</b>	<b>62,50%</b>	<b>4,69</b>
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran		B	0,75
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja		B	0,50
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya		B	0,50



18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) <i>reward &amp; punishment</i>		B	0,75
19	IKU telah <b><i>direviu secara berkala</i></b>		B	0,75
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala		B	0,50
<b>C. PELAPORAN KINERJA (15%)</b>		<b>15,00</b>	<b>87,39%</b>	<b>13,11</b>
<b>I.</b>	<b>PEMENUHAN PELAPORAN (3%)</b>	<b>3,00</b>	<b>92,75%</b>	<b>2,81</b>
1	Laporan Kinerja telah disusun		Y	1,00
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu		Y	1,00
3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website		Y	1,00
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU		B	0,75
<b>II.</b>	<b>PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)</b>	<b>7,50</b>	<b>89,29%</b>	<b>6,70</b>
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome		A	1,00
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan		A	1,00
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja		A	1,00
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan		B	0,75
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya		A	1,00
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi		B	0,75
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan		B	0,75
<b>III.</b>	<b>PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)</b>	<b>4,50</b>	<b>80,00%</b>	<b>3,60</b>
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja		Y	1,00
13	Informasi yang disajikan <b><i>telah digunakan dalam perbaikan perencanaan</i></b>		B	0,75



14	Informasi yang disajikan telah <b><i>digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi</i></b>		B	0,75
15	Informasi yang disajikan <b><i>telah digunakan untuk peningkatan kinerja</i></b>		B	0,75
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja		B	0,75
<b>D. EVALUASI INTERNAL (10%)</b>		<b>10,00</b>	<b>64,37%</b>	<b>6,44</b>
<b>I.</b>	<b>PEMENUHAN EVALUASI (2%)</b>	<b>2,00</b>	<b>83,50%</b>	<b>1,67</b>
1	<b><i>Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya</i></b>		Y	1,00
2	<b><i>Evaluasi program</i></b> telah dilakukan		Y	1,00
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		B	0,67
4	<b><i>Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan</i></b> kepada pihak-pihak yang berkepentingan		B	0,67
<b>II.</b>	<b>KUALITAS EVALUASI (5%)</b>	<b>5,00</b>	<b>65,33%</b>	<b>3,27</b>
5	Evaluasi <u>program</u> dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program		B	0,75
6	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0,75
7	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0,75
8	Pemantauan <u>Rencana Aksi</u> dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja		C	0,50
9	Pemantauan <u>Rencana Aksi</u> telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan		C	0,50
10	Hasil evaluasi <u>Rencana Aksi</u> telah menunjukkan perbaikan setiap periode		B	0,67
<b>III.</b>	<b>PEMANFAATAN EVALUASI (3%)</b>	<b>3,00</b>	<b>50,00%</b>	<b>1,50</b>
11	Hasil evaluasi <u>program</u> telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang		C	0,50
12	Hasil evaluasi <u>Rencana Aksi</u> telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata		C	0,50



<b>E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)</b>		<b>20,00</b>	<b>72,50%</b>	<b>14,50</b>
	<b>KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)</b>	<b>7,50</b>	<b>60,00%</b>	<b>4,50</b>
1	Target dapat dicapai		B	2,00
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		C	0,50
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		B	2,00
	<b>KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12,5%)</b>	<b>12,50</b>	<b>7,25%</b>	<b>10,00</b>
4	Target dapat dicapai			3,75
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			1,88
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			4,38
<b>HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)</b>		<b>100,00</b>	<b>80,23%</b>	<b>80,23</b>



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
INSPEKTORAT DAERAH**

*ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦏꦧꦠꦸꦥꦠꦺꦤ꧀*

Jln. Prof. Dr. Soepomo, SH. No. 202 Bantul Kode Pos 55712 Telp./Fax (0274) 367325

Laman: <http://www.inspektorat.bantulkab.go.id> Posel: [inspektorat@bantulkab.go.id](mailto:inspektorat@bantulkab.go.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: 44 / PKPT / 2021

Dasar Audit:

- a. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5041);
- b. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2020 Tentang Perencanaan Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2021 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 385);
- c. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul (Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2019 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8); dan
- d. Peraturan Bupati Bantul Nomor 125 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Inspektorat Daerah Kabupaten Bantul (Berita Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2019 Nomor 125).

Inspektur Kabupaten Bantul memberikan tugas kepada:

No	Nama	Jabatan Dalam Tim	Hari Pemeriksaan
1.	Hermawan Setiaji, S.IP., M.H	Penanggung Jawab	2 HP
2.	Stephanus Heru Wismantara, S.IP., M.M	Koordinator Pengawas	2 HP
3.	R. Yohanes Berchman Joni P, S.H	Ketua Tim	5 HP
4.	Tiau Sakti Santosa, S.S., M.Hum	Anggota	5 HP
5.	Ari Purwaningsih, S.E., M.Si	Kesekretariatan	2 HP
6.	Adiningdyah Mustikasari W, A.Md	Penunjang Operasional	2 HP

Untuk melaksanakan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bantul pada:

1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul;
2. Kapanewon Bantul; dan
3. Kapanewon Sewon.

Tujuan : Mengetahui Nilai SAKIP OPD.  
 Sasaran : Penyelenggaraan SAKIP OPD Tahun 2020.  
 Ruang Lingkup : SAKIP OPD Tahun 2020.  
 Tanggal : 01 s.d. 05 Maret 2021.

Biaya yang berkaitan dengan pemeriksaan ini dibiayai APBD Tahun 2021 dan kepada Tim Pemeriksa tidak diperkenankan menerima segala pemberian yang terkait gratifikasi.

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait untuk memberikan bantuan seperlunya.

Bantul, 26 Februari 2021

Inspektur  
Kabupaten Bantul, ?



**HERMAWAN SETIAJI, S.P, MH**  
NIP. 19740322 199311 1 001